



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Publik

Terakreditasi Unggul

BAN-PT NO. 3765/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/VI/2022

***Action Research* dalam Program Pemberdayaan Sosial melalui
Revitalisasi Kegiatan Kewirausahaan Kelompok Disabilitas di
Sekolah Kebutuhan Khusus Yayasan Karya Dharma Wanita 02**

Skripsi

Oleh

Ihsan Wafi

6071801042

Bandung

2022



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Publik

Terakreditasi Unggul

BAN-PT NO. 3765/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/VI/2022

***Action Research* dalam Program Pemberdayaan Sosial melalui
Revitalisasi Kegiatan Kewirausahaan Kelompok Disabilitas di
Sekolah Kebutuhan Khusus Yayasan Karya Dharma Wanita 02**

Skripsi

Oleh

Ihsan Wafi

6071801042

Dosen Pembimbing

Susana Ani Berliyanti, Dra., M.Si.

Bandung

2022

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan Administrasi Publik
Program Studi Administrasi Publik Program Sarjana



Tanda Pengesahan Skripsi

Nama : Ihsan Wafi
Nomor Pokok : 6071801042
Judul : *Action Research* dalam Program Pemberdayaan Sosial melalui Revitalisasi Kegiatan Kewirausahaan Kelompok Disabilitas di Sekolah Kebutuhan Khusus Yayasan Karya Dharma Wanita 02

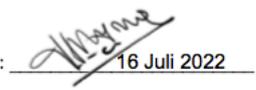
Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana
Pada Kamis, 30 Juni 2022
Dan dinyatakan **LULUS**

Tim Penguji

Ketua sidang merangkap anggota

Pius Suratman Kartasmita, Drs., M.Si., Ph.D. :  16 Juli 2022

Sekretaris

Susana Ani Berliyanti, Dra., M.Si. :  16 Juli 2022

Anggota

Kristian Widya Wicaksono, S.Sos. M.Si., Ph.D. :  16 Juli 2022

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ihsan Wafi
NPM : 6071801042
Jurusan/Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Judul : *Action Research* dalam Program Pemberdayaan Sosial melalui Revitalisasi Kegiatan Kewirausahaan Kelompok Disabilitas di Sekolah Kebutuhan Khusus Yayasan Karya Dharma Wanita 02

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat pihak lain yang dikutip, ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila di kemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung, 17 Juni 2022



Ihsan Wafi

ABSTRAK

Nama : Ihsan Wafi
NPM : 6071801042
Judul : *Action Research* dalam Program Pemberdayaan Sosial melalui Revitalisasi Kegiatan Kewirausahaan Kelompok Disabilitas di Sekolah Kebutuhan Khusus Yayasan Karya Dharma Wanita 02

Adanya pandemi Covid-19 berdampak terhadap berhentinya kegiatan kewirausahaan dari siswa SKh YKDW 02. Maka dari itu, peneliti melakukan *action research* dalam program pemberdayaan sosial melalui revitalisasi kegiatan kewirausahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghidupkan kembali kegiatan kewirausahaan kelompok disabilitas dalam rangka untuk memenuhi hak aksesibilitas, hak pekerjaan dan kewirausahaan, dan hak pendidikan.

Peneliti menggunakan teori tahapan *Action Research* dari Gerald I. Susman dan Roger D. Evered yang terdiri dari *diagnosing*, *action planning*, *action taking*, *evaluating*, dan *learning*. Selain itu, dalam tahap *action planning*, peneliti menggunakan *Theory of Change* dari Van Es untuk membuat perencanaan program dan menentukan target. Pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara terhadap fasilitator dan siswa SKh YKDW 02, observasi kegiatan program, dan studi dokumentasi dengan memanfaatkan sumber-sumber yang tersedia dari website dan dokumen SKh YKDW 02.

Outcome yang diperoleh adalah dalam hak aksesibilitas, para peserta sudah dapat menjual produk-produknya dengan mengakses perangkat digital, dalam hak pekerjaan dan kewirausahaan, berhasil mendorong para peserta untuk melakukan kegiatan kewirausahaan, dan dalam hak pendidikan, para peserta memperoleh ilmu mengenai dunia kewirausahaan. Untuk pelajaran yang bisa dipetik (*lesson learned*), (1) dalam *diagnosing*, peneliti tidak bisa memaksa siswa untuk ikut programnya karena mereka mempunyai hak untuk memilih ikut atau tidaknya program, (2) dalam *action planning*, programnya sempat mengalami penundaan karena kesulitan saat menghubungi pihak sekolah lewat WA, sehingga peneliti harus tetap menjaga etika yang baik, (3) dalam *action taking*, peneliti menjadi tahu bagaimana cara mengajari para peserta tuna rungu, dan (4) dalam *evaluating*, terdapat kendala dalam menjual produk, sehingga pelajaran yang bisa diambil, tidak semuanya bisa berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Kata Kunci : *Action Research*, *Theory of Change*, Program Pemberdayaan Sosial, Kewirausahaan

ABSTRACT

*Name : Ihsan Wafi
NPM : 6071801042
Title : Action Research on Social Empowerment Program through Revitalization of Entrepreneurship Activities for Disability Groups in Yayasan Karya Dharma Wanita 02 Special Needs School*

The existence of the Covid-19 pandemic had an impact of entrepreneurship activities from SKh YKDW 02 students. Therefore, researchers carried out action research on social empowerment programs through Revitalization of entrepreneurship activities. The purpose of this research is to revive the entrepreneurship activities of disabled groups in order to fulfill the accessibility rights, the employment and entrepreneurship rights, and the education rights.

The researcher used the theory of Action Research stages from Gerald I. Susman and Roger D. Evered which consisted of diagnosing, action planning, action taking, evaluating, and learning. Furthermore in the action planning stage, researchers use the Theory of Change from Van Es to make program plans and set targets. The data collection used was interviews with the facilitator and students of SKh YKDW 02, observations of program activities, and study of documentation through available sources from the website and documents of SKh YKDW 02.

The outcomes in accessibility rights, participants are able to sell their products by accessing digital devices, in employment and entrepreneurship rights, successfully encouraging participants to carry out entrepreneurial activities, and in education rights, participants gain knowledge about the entrepreneurship. For lessons learned, (1) in diagnosing, researchers cannot force students to join the program because they have the right to choose whether or not to participate in the program, (2) in action planning, the program was delayed due to difficulties in contacting the school through WA, so researchers must maintain good ethics, (3) in action taking, researchers know how to teach deaf participants, and (4) in evaluating, there are obstacles in selling products, so that lessons can be learned, not everything can go according to what has been planned.

Keywords : *Action Research, Theory of Change, Social Empowerment Program, Entrepreneurship*

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunianya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Action Research dalam Program Pemberdayaan Sosial melalui Revitalisasi Kegiatan Kewirausahaan Kelompok Disabilitas di Sekolah Kebutuhan Khusus Yayasan Karya Dharma Wanita 02.”** Skripsi ini diajukan sebagai syarat akhir dalam mencapai gelar sarjana jenjang Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan.

Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga peneliti sangat terbuka terhadap kritikan dan saran agar kedepannya Skripsi ini menjadi lebih baik. Terdapat hambatan dan kendala yang peneliti alami selama proses pengerjaan Skripsi. Namun, berkat motivasi yang selalu diberikan Ayah dan Ibu saya, segala hambatan dan kendala dapat teratasi. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada Ayah dan Ibu saya yang selalu memberikan dukungan dan Ibu Susana Ani Berliyanti, Dra., Msi. yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing peneliti dalam menyusun Skripsi. Selain itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Mangadar Situmorang, Ph.D. selaku Rektor Universitas Katolik Parahyangan
2. Bapak Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan.
3. Ibu Indraswari, M.A., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik Universitas Katolik Parahyangan.
4. Bapak Trisno Sakti Herwanto., S.IP., MPA. selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik Universitas Katolik Parahyangan.

5. Bapak/Ibu dosen dan jajaran staff Program Studi Ilmu Administrasi Publik Universitas Katolik Parahyangan.
6. Pihak Dinas Sosial Kota Tangerang.
7. Pihak Sekolah Kebutuhan Khusus Yayasan Karya Dharma Wanita 02 yang sudah membantu peneliti dalam menyelenggarakan Program Pemberdayaan Sosial, khususnya peserta Program Pemberdayaan Sosial dan pihak manajemen SKh YKDW 02.
8. Teman-teman dari Administrasi Publik yang sudah menemani dan mendukung peneliti dalam menyelesaikan penelitian.
9. Dan yang terakhir, berterima kasih kepada diri sendiri yang sudah mampu berjuang dan bertahan sejauh ini.

Akhir kata ini, peneliti siap menerima berbagai kritikan dan saran agar kedepannya penelitian ini menjadi lebih baik lagi.

Bandung, 17 Juni 2022



Ihsan Wafi

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pertanyaan Penelitian	7
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	7
1.6 Sistematika Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 <i>Action Research</i>	10
2.2 <i>Theory of Change</i>	15
2.3 Pemberdayaan Sosial	18
2.4 Revitalisasi	20
2.5 Kewirausahaan	24
2.6 Penyandang Disabilitas	27
2.7 <i>Timeline</i>	30
2.8 Kerangka Berpikir	35
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Tipe Penelitian	37
3.2 Peran Peneliti	38
3.3 Lokasi Penelitian	39

3.4 Sumber Data	39
3.5 Prosedur Pengumpulan Data	41
3.6 Analisis Data	42
3.7 Pengecekan Keabsahan Temuan	44
BAB IV PROFIL PENELITIAN	
4.1 Program Pemberdayaan Sosial	46
4.2 Sekolah Kebutuhan Khusus Yayasan Karya Dharma Wanita 02.....	48
BAB V PEMBAHASAN	
5.1 <i>Diagnosing</i>	52
5.2 <i>Action Planning</i>	54
5.3 <i>Action Taking</i>	61
5.4 <i>Evaluating</i>	79
5.5 <i>Learning</i>	85
BAB VI PENUTUP	
6.1 <i>Outcome</i>	89
6.2 Pelajaran yang dipetik	89
6.3 Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1-1 Pelatihan dari Dinas Sosial Kota Tangerang	3
Gambar 2-1 Model Tahapan <i>Action Research</i>	15
Gambar 2-2 Model <i>Theory of Change</i>	18
Gambar 2-3 <i>Timeline Chart</i>	33
Gambar 2-4 Kerangka Berpikir	36
Gambar 4-1 Sekolah SKh YKDW 02	48
Gambar 5-1 Kegiatan Sosialisasi	62
Gambar 5-2 Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan	63
Gambar 5-3 Salah Satu Peserta memfoto Produk	65
Gambar 5-4 Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan	66
Gambar 5-5 Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan	72
Gambar 5-6 Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan	74
Gambar 5-7 Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan	76
Gambar 5-8 Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan	78
Gambar 5-9 Produk yang dijual lewat Story	79
Gambar 5-10 Produk yang dijual lewat Instagram	80

DAFTAR TABEL

Tabel 2-1 <i>Timeline</i> Tabel	31
Tabel 4-1 Profil Peserta	49
Tabel 5-1 Aktor yang Terlibat dalam Program.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian ke Dinas Sosial Kota Tangerang	95
Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian ke Sekolah Kebutuhan Khusus Yayasan Karya Dharma Wanita 02	96
Lampiran 4 : Kartu Bimbingan	97

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam Undang-Undang Dasar Tahun 1945, khususnya dalam pasal 26, telah dijelaskan bahwa setiap warga negara memiliki hak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan¹. Kata setiap warga negara tersebut mencerminkan bahwa itu berlaku untuk semua golongan, termasuk para penyandang disabilitas. Sebagai perwujudan dari Undang-Undang Dasar Tahun 1945, maka dimunculkan Undang-Undang yang mengatur hak-hak disabilitas, yaitu, Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas.

Menurut Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016, khususnya dalam pasal 5, terdapat 22 hak dari penyandang disabilitas². 22 hak tersebut adalah hak untuk hidup, bebas dari stigma, privasi, keadilan dan perlindungan, pendidikan, pekerjaan, kewirausahaan, dan koperasi, kesehatan, politik, keagamaan, keolahragaan, kebudayaan dan pariwisata, kesejahteraan sosial, aksesibilitas, pelayanan publik, perlindungan dari bencana, habilitasi dan rehabilitasi, konsesi, pendataan, hidup secara mandiri dan dilibatkan dalam masyarakat, berekspresi, berkomunikasi, dan memperoleh informasi, berpindah tempat dan kewarganegaraan, bebas dari tindakan diskriminasi, penelantaran, penyiksaan, dan eksploitasi³. Pemerintah harus menjamin adanya perlindungan terhadap hak-hak para penyandang disabilitas serta tidak boleh adanya upaya diskriminasi atau perlakuan kasar yang dilakukan kepada penyandang disabilitas.

¹ Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 27

² Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas Pasal 5

³ Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas Pasal 5

Dalam Undang-Undang 8 Tahun 2016, khususnya dalam pasal 60, telah disebutkan bahwa Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah wajib untuk menyelenggarakan pelatihan kewirausahaan kepada para penyandang disabilitas⁴. Tujuan diselenggarakannya pelatihan kewirausahaan itu sendiri agar dapat meningkatkan kemampuan dan pengetahuan (*soft-skill*), meningkatkan kinerja mereka, dan membentuk kepribadian yang baik dari para pengusaha. Salah satu pelatihan yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah adalah pelatihan daur ulang bagi penyandang disabilitas dari Dinas Sosial Kota Tangerang.

Pelatihan ini telah diselenggarakan selama 2 hari pada tahun 2019 di Aula Dinas Sosial Kota Tangerang. Untuk jumlah pesertanya, terdapat 50 peserta yang telah mengikuti pelatihan ini⁵. 50 Peserta tersebut berasal dari Sekolah Kebutuhan Khusus Yayasan Karya Dharma Wanita 02 (SKh YKDW 02) yang terletak di Karawaci, Kota Tangerang. Para peserta pelatihan berasal dari kalangan SMP hingga SMA. Untuk yang SMP, terdapat 25 peserta, sedangkan untuk SMA terdapat 25 peserta juga⁶. Kelompok sasaran yang dituju, dikhususkan untuk penyandang disabilitas tuna rungu dan tuna wicara.

⁴ Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas Pasal 60

⁵ Berdasarkan hasil wawancara bersama Pak Y sebagai seksi Rehabilitasi Orang dengan Disabilitas

⁶ Berdasarkan hasil wawancara bersama Pak Y sebagai seksi Rehabilitasi Orang dengan Disabilitas



Gambar 1-1 Pelatihan Daur Ulang Sampah Tahun 2019 dari Dokumentasi Dinas Sosial Kota Tangerang

Berdasarkan hasil wawancara kepada Pak Y, selaku seksi pelayanan rehabilitasi sosial penyandang disabilitas Dinas Sosial Kota Tangerang, terdapat 3 tujuan diselenggarakannya pelatihan daur ulang sampah bagi penyandang disabilitas tuna rungu dan tuna wicara. Ketiga tujuan tersebut akan dijelaskan dibawah ini⁷.

1. Mengajak para peserta penyandang disabilitas tuna rungu dan tuna wicara agar memiliki kepedulian yang lebih baik terhadap lingkungan disekitarnya dan mengubah persepsi mereka terhadap sampah kearah yang positif.

⁷ Berdasarkan hasil wawancara bersama Pak Y sebagai seksi Rehabilitasi Orang dengan Disabilitas

2. Meningkatkan pengetahuan dan wawasan para peserta penyandang disabilitas tuna rungu dan tuna wicara tentang sampah serta meningkatkan daya kreasi para peserta dalam mengolah daur ulang sampah.

3. Memotivasi para peserta penyandang disabilitas tuna rungu dan tuna wicara agar mampu hidup secara mandiri dan bisa melakukan kegiatan dimasyarakat secara normal serta fungsi sosialnya dapat berjalan sesuai yang diharapkan.

Selain pelatihan yang diadakan Dinas Sosial, pihak SKh YKDW 02 telah mengembangkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam mendaur ulang sampah menjadi barang-barang kerajinan atau barang-barang yang bisa digunakan untuk kebutuhan sehari-hari. Siswa tersebut didampingi oleh guru-guru selama pelajaran mata pelajaran kewirausahaan⁸.

1.2 Identifikasi Masalah

Ketika peneliti melakukan penelitian ke sekolahnya pada tahun 2021, kegiatan kewirausahaannya sudah tidak berkelanjutan. Penyebabnya, pertama karena sebagian siswa sudah menjadi alumni dan memutuskan untuk memilih bekerja di beberapa perusahaan tertentu dibandingkan memilih untuk memasarkan produknya kembali dengan alasan pendapatan perbulannya lebih jelas⁹.

Kedua, sejak wabah pandemi Covid-19 mulai bermunculan, adanya limitasi atau pembatasan dalam mobilitas yang dimana siswa tidak lagi sekolah secara tatap muka. mereka juga mengalami kesulitan dalam menjual produknya. Sehingga, secara praktis, kegiatan kewirausahaan terhenti. Setelah pandemi mulai reda, kegiatan belajar mengajar mulai diadakan kembali secara tatap muka.

⁸ Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu A selaku Wakil Kepala Sekolah Sekolah Kebutuhan Khusus Yayasan Karya Dharma Wanita

⁹ Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu A selaku Wakil Kepala Sekolah Sekolah Kebutuhan Khusus Yayasan Karya Dharma Wanita

Namun, para siswa yang masih sekolah sudah tidak memiliki ketertarikan untuk menjual produknya kembali¹⁰.

Dari permasalahan tersebut, peneliti berupaya untuk melakukan *action research* berupa Program Pemberdayaan Sosial melalui revitalisasi kewirausahaan. Pemberdayaan Sosial sudah diatur dalam Peraturan Daerah Kota Tangerang Nomor 3 Tahun 2021 tentang Penghormatan, Pelindungan, dan Pemenuhan Penyandang Disabilitas. Menurut pasal 1 ayat 13, pemberdayaan sosial adalah suatu aktivitas untuk mengembangkan kemandirian penyandang disabilitas dalam rangka dapat melakukan peran sosialnya sebagai warga masyarakat atas dasar kesetaraan dengan warga lainnya¹¹. Dengan adanya pemberdayaan tersebut, mereka diharapkan mendapatkan hak yang sama seperti layaknya manusia normal pada umumnya yang memasarkan produknya.

Untuk membandingkan dengan orang non-disabilitas, seperti Almeyda Nayara Alzier, wanita kelahiran tahun 2007 ini berhasil memasarkan produknya berupa slime. Awal mula memulai bisnisnya ketika mengikuti acara *entrepreneur day* yang diselenggarakan disekolahnya. Di acara tersebut, Naya memasarkan produk slime dengan berbagai aneka bentuk. Dari situ, slime buatan Naya langsung terjual dengan laku. Ada juga Keshia Deisra yang sejak umur 17 tahun sudah mulai memasarkan produk berupa kue. Konsep kue yang dibuat adalah kue yang aman dikonsumsi untuk orang vegan. Dari situ, anak disabilitas juga memiliki hak untuk memasarkan produknya seperti layaknya kedua anak tersebut.

Pada pasal 5, terdapat 22 hak yang dimiliki oleh penyandang disabilitas. Dari 22 hak tersebut, hak utama yang perlu dicapai dari programnya adalah memiliki hak aksesibilitas, hak pekerjaan dan kewirausahaan, dan hak pendidikan. Dalam hak aksesibilitas, peserta disabilitas diharapkan dapat mengakses

¹⁰ Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu A selaku Wakil Kepala Sekolah Sekolah Kebutuhan Khusus Yayasan Karya Dharma Wanita

¹¹ Peraturan Daerah Kota Tangerang Nomor 3 Tahun 2021 pasal 1 ayat 13

perangkat digital seperti hp dalam memasarkan produk-produknya. Sehingga mereka dapat memasarkan produknya secara online dan mampu memperoleh penghasilan dari hasil jualannya tersebut.

Dalam hak pekerjaan dan kewirausahaan, peserta disabilitas diharapkan memiliki kesamaan kesempatan seperti manusia normal pada umumnya dalam memperoleh pekerjaan dan menjadi seorang *entrepreneur*. Peneliti membuat suatu rencana agar peserta disabilitas dapat memasarkan produknya kembali dan memperoleh penghasilan kembali. Dalam hak pendidikan, mereka memperoleh kesempatan untuk belajar mengenai bagaimana cara memasarkan produk secara online melalui program pemberdayaan sosial ini.

Di Pasal 56, pemberdayaan sosial diselenggarakan dalam bentuk pemberian motivasi, pelatihan keterampilan, pendampingan, dan pemberian modal, peralatan usaha, dan fasilitasi tempat usaha¹². Peneliti akan terus memberikan motivasi kepada peserta disabilitas agar memiliki keinginan untuk memasarkan produknya kembali seperti 2 tahun yang lalu. Dalam pelatihan keterampilan, peneliti akan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam memasarkan produknya secara *online*.

Di kegiatan pendampingan, peneliti akan melakukan pendampingan dan monitoring untuk mengukur sejauh mana para peserta mampu memasarkan produknya secara online serta memberikan arahan dan masukan kepada setiap para peserta. Dan yang terakhir, pemberian modal, peralatan usaha, dan fasilitasi tempat usaha, para peserta akan diberikan peralatan dan fasilitas usaha agar mereka dapat memasarkan produk-produknya kembali secara online.

¹² Peraturan Daerah Kota Tangerang Nomor 3 Tahun 2021 pasal 56

Pasal 106 ayat 1, masyarakat memiliki hak untuk berperan dalam memenuhi hak disabilitas. Dalam ayat 2, hal tersebut dapat dilakukan secara individu, kelompok, badan hukum, badan usaha atau lembaga-lembaga sosial masyarakat. Dalam kegiatan *action research* ini, peneliti secara individu berperan sebagai aktivitis yang dimana akan melatih dan mendampingi para peserta dalam memasarkan produk-produknya secara *online*.

Maka dari itu, peneliti membuat judul “***Action Research* dalam Program Pemberdayaan Sosial melalui Revitalisasi Kegiatan Kewirausahaan Kelompok Disabilitas di Sekolah Kebutuhan Khusus Yayasan Karya Dharma Wanita 02.**”

1.3 Pertanyaan Penelitian

Apakah yang harus dilakukan untuk mengembalikan gairah produksi kelompok wirausaha disabilitas di SKh YKDW 02?

1.4 Tujuan Penelitian

Membangkitkan kembali kegiatan kewirausahaan kelompok disabilitas dalam rangka untuk memenuhi hak aksesibilitas, hak pekerjaan dan kewirausahaan, dan hak pendidikan.

1.5 Manfaat Penelitian

Terdapat 2 bagian manfaat penelitian, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Kedua manfaat tersebut akan dijelaskan dibawah ini.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai cara mengaplikasikan teori tahapan *Action Research* dan *Theory of Change* pada tahapan perencanaan.

2. Manfaat Praktis

Mendorong kembali bergulirnya aktivitas produksi dan penjualan produk hasil karya kelompok disabilitas di SKh YKDW 02.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan akan terbagi menjadi 6 bagian yang terdiri dari Bab I - Pendahuluan, Bab II - Kajian Pustaka, Bab III - Metode Penelitian, Bab IV - Profil Penelitian, Bab V - Pembahasan, dan Bab VI - Penutup. Berikut penjelasannya dibawah ini.

1. Bab I - Pendahuluan

Di bagian Bab I - Pendahuluan berisikan mengenai latar belakang, identifikasi masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang terbagi menjadi 2 bagian, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, dan sistematika penelitian.

2. Bab II - Kajian Pustaka

Di bagian Bab II - Kajian Pustaka berisikan mengenai teori yang digunakan dalam penelitian, yaitu teori tahapan Action Research yang terdiri dari *diagnosing, action planning, action taking, evaluating, dan learning* dan *theory of change* untuk menganalisa bagian *action planning*, lalu ada juga timeline kegiatan revitalisasi, dan kerangka berpikir.

3. Bab III - Metode Penelitian

Di bagian Bab III - Metode Penelitian berisikan mengenai tipe penelitian, peran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, dan pengecekan keabsahan temuan

4. Bab IV - Profil Penelitian

Di bagian Bab IV - Profil Penelitian berisikan mengenai profil program revitalisasi, profil Sekolah Kebutuhan Khusus Yayasan Karya Dharma Wanita 02, dan profil para peserta yang akan mengikuti kegiatan program pemberdayaan sosial dengan menggunakan nama samaran.

5. Bab V - Pembahasan

Di bagian Bab V - Pembahasan, berisikan mengenai analisis dengan menggunakan teori tahapan Action Research yang terdiri dari *diagnosing*, *action planning*, *action taking*, *evaluating*, dan *learning*. Dalam tahap *action planning*, peneliti menggunakan *theory of change* sebagai alat ukurnya.

6. Bab VI - Penutup

Di Bagian VI - Penutup, berisikan mengenai kesimpulan dan saran.